Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam pada Masa Nabi Muhammad SAW. Sampai Zaman Kontemporer

Oleh:

Muh. Akbar (90100118026)

A. Masa Nabi Muhammad SAW (570 M)

Keberadaan agama Islam ditandai dengan diutusnya Muhammad bin Abdullah sebagai seorang pembawa risalah. Hal ini pula dimulai dengan diturunkannya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad SAW. kurang lebih empat belas abad yang lalu. Keberadaan Islam yang digagas oleh Nabi Muhammad SAW. untuk menyelamatkan umat manusia dari kejahilan secara langsung telah menyentuh ranah ekonomi. Dari sinilah awal mula peradaban ekonomi Islam digagas dengan menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pijakan dalam menjalankan aktivitas ekonomi.¹

B. Masa Khulafa Ar-Rasyidin

1. Khalifah Abu Bakar Al-Shiddiq

Dimasa kekhalifaan Abu Bakar bentuk sumbangsih yang dilakukan olehnya ialah banyak melakukan peperangan di antaranya dengan para pembangkang zakat.² Peperangan ini memang diinisiasi oleh sang khalifah dengan alasan zakat yang level kewajibannya disandingkan dengan shalat. Dengan tidak ditunaikannya zakat maka sama dengan seorang yang keluar dari agama seperti dengan orang yang meninggalkan shalat.

2. Khalifah Umar bin Khaththab

Setelah pemerintahan khalifah Islam Pertama usai, tongkat estafet pemerintahan beralih ke tangan Khalifah Umar. Di antara peran besar yang dilakukan pada masa pemerintahannya ialah dengan mendirikan lembaga Baitul Mal di tiap cabang-cabang provinsi.³ Hal ini dilakukannya dikarenakan ekspansi wilayah kekuasaan Islam yang kian meluas yang diikuti dengan penambahan jumlah pendapatan negara yang signifikan. Inilah di antara bentuk kebijakan fiskal yang dilakukan oleh khalifah Umar bin Khattab.

3. Khalifah Utsman bin Affan

Pemerintahan khalifah Utsman yang berlangsung selama 12 tahun dilakukan dengan pembagian fase. Pada enam tahun pertama pemerintahannya, Khalifah Utsman melakukan kebijakannya yang hampir serupa dengan Khalifah sebelumnya.

4. Khalifah Ali bin Abi Thalib

¹ Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Depok:Rajawali Pers, 2017), hlm.

² Ibid. hlm. 41.

³ Ibid. hlm. 45.

Dimasa pemerintahan Khalifah Ali beliau langsung mengambil berbagai tindakan di antaranya memecat para pejabat yang korup, dan membuka lahan perkebunan yang sebelumnya dibagikan kepada orang kesayangan Khalifah Utsman.⁴ Selama pemerintahannya, ia banyak mengeluarkan kebijakan terkait dengan pajak, seperti pajak terhadap para pemilik hutan sebesar 4.000 dirham.

C. Masa Dinasti Islamiyah

Setelah masa Khulafa Al-Rasyidin, peradaban Islam dilanjutkan oleh beberapa dinasti di antaranya yang terkenal ialah dinasti Muawiyah, dinasti Abbasiyah, dan dinasti Utsmaniyah. Pada masa daulah Islamiyah ini, dikenal juga sebagai masa keemasan peradaban Islam yang pada masanya melahirkan banyak tokoh-tokoh pemikiran ekonomi Islam di antara tokoh-tokoh tersebut ialah:

1. Abu Hanifah (699-767 M)

Abu Hanifah merupakan seorang fuqaha yang juga merupakan salah satu imam Madzhab yang terkenal sampai saat ini. Di antara sumbangsih pemikirannya ialah terkait dengan jual-beli salam yang pada zamannya telah ramai dilakukan.⁵

2. Abu Yusuf (731-798 M)

Abu Yusuf merupakan salah satu ulama yang hidup pada zaman Dinasti Abbasiyah. Sebagai seorang ulama, beliau aktif memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pemerintahan Islam pada masanya. Surat panjang yang beliau kirimkan kepada Khalifah Harun Al-Rasyid yang membahas tentang pertanian dan perpajakan tersebut dikenal sebagai kitab *al-Kharaj*.⁶

3. Al-Ghazali (1055-1111 M)

Di antara tokoh pemikir ekonomi Islam dari sekian banyak tokoh ialah Imam Al-Ghazali. Dengan pemikirannya beliau menjadi pengakuan banyak pihak baik dari kalangan Muslim maupun non Muslim.⁷ Dalam pemikiran-pemikirannya, beliau menggunakan corak tasawuf dalam mendakwahkan ajaran Islam. Hal ini dilakukannya untuk menyesuaikan situasi dan kondisi masyarakat pada saat itu.

DAFTAR PUSTAKA

Karim, Adiwarman Azwar. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam (Depok:Rajawali Pers, 2017).

Sirajuddin. Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali. Vol. 3. No. 1. Juni 2016.

⁴ Ibid. hlm. 61.

⁵ Ibid. hlm. 10.

⁶ Ibid. hlm. 11.

⁷ Sirajuddin, *Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali*, Vol. 3, No. 1, Juni 2016, hlm. 47.